

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Individu dengan *locus of control* internal tinggi memiliki keterampilan dan kemandirian yang tinggi dalam memperoleh pengetahuan dan usaha mengenali sesuatu melalui pengalamannya sendiri, sehingga individu ketika akan merencanakan atau menetapkan karir akan berusaha mendapatkan informasi terkait dengan karir/pekerjaan secara komprehensif dengan berbagai macam cara (seperti mengikuti kursus yang sesuai dengan minatnya, berkonsultasi dengan guru BK, *browsing* diinternet, berbicara dengan orang dewasa mengenai karir, dll) yang dilakukan secara mandiri tanpa bergantung pada pihak lain. Selanjutnya, informasi yang didapatkan nantinya akan mempermudah individu dalam merencanakan dan mengambil keputusan karirnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara *locus of control* internal dengan kematangan karir pada siswa SMK kelas XII. Korelasi positif tersebut mengandung pengertian bahwa semakin tinggi *locus of control* internal maka cenderung tinggi kematangan karir pada siswa SMK kelas XII, sebaliknya semakin rendah *locus of control* internal maka cenderung rendah kematangan karir pada siswa SMK kelas XII. Hal ini berarti bahwa hipotesis sebelumnya menyatakan ada hubungan antara *locus of control* internal dengan kematangan karir pada siswa SMK kelas XII dapat diterima. Variabel *locus of control* internal

memberikan sumbangan sebesar 24,1% terhadap variabel kematangan karir siswa SMK kelas XII, sedangkan 75,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi subjek penelitian

Bagi siswa SMK Kelas XII untuk meningkatkan kematangan karir dapat dilakukan dengan upaya meningkatkan *locus of control* internal dengan cara memfokuskan tujuan yang ingin dicapai dengan mengenali kemampuan diri dan melakukan hal-hal yang diperlukan dalam mencapai tujuan dan menghindari perilaku-perilaku yang menghambat (mengontrol perilaku). Serta berpikiran positif terhadap masa depan dengan berdiskusi dengan orang yang dapat memotivasi diri misalnya berdiskusi dengan guru, orang tua, motivator, konselor dan mengikuti seminar.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa sumbangan aspek *locus of control* internal terhadap kematangan karir sebesar 24,1% terhadap variabel kematangan karir siswa SMK kelas XII. Hal ini menunjukkan bahwa 75,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu disarankan kepada peneliti selanjutnya perlu memperhatikan faktor-faktor yang turut mempengaruhi kematangan karir pada siswa SMK kelas XII, seperti faktor makna bekerja (*work salience*), pengetahuan, bakat, pengaruh teman sebaya, masyarakat, dan faktor keluarga inti